

ABSTRAK

Menurut Badan Pemeriksaan Keuangan – Republik Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2015, kinerja pelaksana PBB-P2 dirasa menjadi kunci masalah yang terjadi atas tidak akurat dan validnya data yang dihasilkan. Akibatnya penggunaan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) sebagai sistem informasi pajak dinilai belum efektif pemanfaatannya dalam mengatasi masalah kinerja tersebut, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan andal. Akar masalah pengelolaan PBB-P2 terletak pada Kinerja petugas PBB-P2 yang dirasa belum optimal, namun faktor pendukungnya adalah SISMIOP, sebagai suksesor bagi petugas PBB-P2 dengan menunjang kinerjanya. Faktor kualitas sistem merupakan hal terpenting dalam menunjang kinerja pengguna sistem tersebut, dan sebagai suatu sistem informasi, SISMIOP diharapkan menghasilkan Kualitas Informasi dalam menunjang kinerja pengguna sistem tersebut.

Variabel independen pada penelitian ini adalah kualitas sistem. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja pengguna sistem. Serta variabel mediasi pada penelitian ini adalah kualitas informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh kualitas sistem terhadap kinerja penggunaannya melalui variabel mediasi kualitas informasi pada Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi jalur (*path analysis*), dengan teknik survey dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel objek penelitian. Dengan menggunakan sampel sensus, diperoleh 21 responden sebagai pengguna sistem SISMIOP yang merupakan pegawai Bidang Pajak II (PBB-P2) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi. Data diperoleh menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Hasil penelitian yang diuji dalam pengujian model yang diajukan dengan hasil, Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem tidak melalui Kualitas Informasi. Sedangkan pada uji koefisien jalur yang dilakukan terhadap setiap jalur hubungan antar variabel menyatakan, Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi, Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem, dan Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian atau Menambah variabel lain agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Bagi SISMIOP, untuk selalu memperbaharui SISMIOP yang digunakan agar sistem yang digunakan minim dari kesalahan sistem, serta menambah fitur-fitur atau aplikasi yang terintegrasi dengan SISMIOP yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan PBB-P2 serta pelayanannya agar menunjang kinerja pengguna SISMIOP.

Kata kunci : Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kinerja Pengguna Sistem, SISMIOP